

Gorontalo Economic Review

<https://ejurnal.uigu.ac.id/index.php/ger>

Vol 1, No, 2, May 2026, Hal. 87-94

E-ISSN: 3124-0631

Pengelolaan Keuangan Pribadi Mitra Pengemudi Gojek: Peran Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Biaya Operasional

Nurhayati Olii¹, Pemy Christiaan², Novriyanti Udopo³

¹²³ Universitas Ichsan Gorontalo, Indonesia

Email¹: nur.unisan84@gmail.com

Email²: Pemychristiaan1802@gmail.com

Email³: Novriyantiudopo9@gmail.com

Artikel info

Artikel history:

Received: 09-03-2026

Revised: 23-03-2026

Accepted: 09-05-2026

Abstract. *This study examines the effects of financial literacy, financial technology, and operating costs on the personal financial management of Gojek driver partners in Gorontalo City. The study used a quantitative survey design involving 70 active Gojek driver partners selected based on predetermined respondent criteria. Data were collected through a Likert-scale questionnaire and analyzed using multiple linear regression with statistical software version 27. The results show that financial literacy, financial technology, and operating costs simultaneously have a positive and significant effect on personal financial management, with an R Square value of 0.859. Partially, financial literacy has a positive and significant effect, with a regression coefficient of 0.441 and a significance value of 0.001. Financial technology also has a positive and significant effect, with a coefficient of 0.461 and a significance value of 0.001. Operating costs have a positive but insignificant effect, with a coefficient of 0.169 and a significance value of 0.058.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, financial technology, dan biaya operasional terhadap pengelolaan keuangan pribadi mitra pengemudi Gojek di Kota Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel penelitian berjumlah 70 mitra pengemudi Gojek aktif yang ditentukan berdasarkan kriteria responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, financial technology, dan biaya operasional secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi dengan nilai R Square sebesar 0,859. Secara parsial, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien 0,441 dan nilai signifikansi 0,001. Financial technology berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien 0,461 dan nilai signifikansi 0,001. Biaya operasional berpengaruh positif tetapi tidak signifikan dengan koefisien 0,169 dan nilai signifikansi 0,058.

Keywords:

literasi keuangan;

financial technology;

biaya operasional

Corresponden author:

Email: nur.unisan84@gmail.com

Pendahuluan

Perkembangan ekonomi digital telah mengubah pola kerja, transaksi, dan pengelolaan keuangan masyarakat. Salah satu sektor yang mengalami perubahan tersebut adalah transportasi berbasis aplikasi. Kehadiran platform transportasi daring seperti Gojek menciptakan peluang kerja bagi masyarakat sekaligus membentuk pola pendapatan baru yang bersifat fleksibel, harian, dan sangat bergantung pada intensitas kerja. Dalam konteks ini, mitra pengemudi tidak hanya dituntut untuk memberikan layanan transportasi, tetapi juga perlu mengelola pendapatan dan pengeluaran secara mandiri agar aktivitas kerja dapat mendukung kesejahteraan finansial pribadi.

Pengelolaan keuangan pribadi menjadi isu penting bagi mitra pengemudi Gojek karena pendapatan yang diterima cenderung tidak tetap. Pendapatan harian dapat berubah karena jumlah pesanan, waktu kerja, kondisi cuaca, biaya bahan bakar, dan kebutuhan perawatan kendaraan. Rahmawati dan Marcella (2023) menjelaskan bahwa perilaku pengelolaan keuangan mencerminkan cara individu mengatur uang untuk mencapai kesejahteraan dalam aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, kemampuan mengatur arus kas, membayar kewajiban, menabung, dan menyiapkan kebutuhan masa depan menjadi bagian penting dalam kehidupan pekerja sektor informal digital.

Literasi keuangan merupakan salah satu faktor yang dapat memperkuat pengelolaan keuangan pribadi. Damayanti et al. (2024) menempatkan literasi keuangan sebagai faktor penting yang memengaruhi perilaku manajemen keuangan pada mitra transportasi daring. Individu yang memiliki literasi keuangan lebih baik cenderung mampu memahami pendapatan, mengontrol pengeluaran, menyusun anggaran, serta mempertimbangkan tabungan dan investasi secara lebih rasional. Pada mitra pengemudi Gojek, literasi keuangan diperlukan agar pendapatan harian tidak hanya digunakan untuk konsumsi langsung, tetapi juga dialokasikan untuk biaya operasional, kebutuhan keluarga, tabungan, dan dana darurat.

Selain literasi keuangan, financial technology menjadi faktor yang relevan dalam konteks pekerjaan mitra pengemudi Gojek. Wulandari (2022) menunjukkan bahwa financial technology dapat memengaruhi perilaku keuangan driver ojek online karena memudahkan transaksi, pembayaran, dan pemantauan keuangan secara digital. Dalam aktivitas mitra pengemudi Gojek, penggunaan layanan keuangan digital seperti GoPay, dompet digital lain, dan mobile banking menjadi bagian dari kegiatan harian. Teknologi tersebut dapat membantu penerimaan pendapatan, transfer dana, pembayaran tagihan, serta pencatatan transaksi secara lebih cepat dan praktis.

Biaya operasional juga menjadi perhatian penting dalam pengelolaan keuangan mitra pengemudi. Eryosanda et al. (2022) menjelaskan bahwa biaya operasional merupakan pengeluaran yang diperlukan untuk mendukung aktivitas kerja. Bagi mitra pengemudi Gojek, biaya operasional meliputi bahan bakar, kuota internet, konsumsi, parkir, servis kendaraan, dan perawatan kendaraan. Pengeluaran ini bersifat rutin dan harus dikelola agar tidak mengurangi pendapatan bersih secara berlebihan. Namun, biaya operasional tidak selalu otomatis meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan pribadi apabila tidak disertai pencatatan, pengendalian, dan evaluasi yang baik.

Fenomena awal dalam penelitian menunjukkan bahwa sebagian mitra pengemudi Gojek di Gorontalo mulai menyadari pentingnya memisahkan uang untuk bensin, makan, tabungan, dan perawatan kendaraan. Sebagian mitra juga memanfaatkan GoPay dan

layanan keuangan digital lain untuk menerima pendapatan, membayar tagihan, dan melakukan transfer. Meskipun demikian, biaya bahan bakar dan biaya kerja harian masih menjadi pengeluaran terbesar. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk menelaah sejauh mana literasi keuangan, pemanfaatan financial technology, dan biaya operasional berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mitra pengemudi Gojek.

Penelitian ini memiliki keunikan karena memfokuskan pengelolaan keuangan pribadi pada mitra pengemudi Gojek di Kota Gorontalo. Penelitian sebelumnya banyak membahas literasi keuangan pada mahasiswa, UMKM, atau masyarakat umum, sedangkan kajian mengenai pekerja platform digital di daerah masih relatif terbatas. Penelitian ini juga menempatkan biaya operasional sebagai variabel yang diuji bersama literasi keuangan dan financial technology. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, financial technology, dan biaya operasional terhadap pengelolaan keuangan pribadi mitra pengemudi Gojek di Kota Gorontalo, baik secara parsial maupun simultan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian bertujuan menguji hubungan kausal antara variabel bebas dan variabel terikat melalui analisis statistik. Objek penelitian adalah literasi keuangan, financial technology, biaya operasional, dan pengelolaan keuangan pribadi pada mitra pengemudi Gojek di Kota Gorontalo.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mitra pengemudi Gojek aktif yang berdomisili dan beroperasi di Kota Gorontalo. Karena jumlah populasi secara pasti tidak diketahui, jumlah sampel ditentukan berdasarkan jumlah indikator penelitian. Penelitian ini menggunakan 14 indikator, sehingga jumlah sampel ditetapkan sebanyak 70 responden dengan perhitungan lima kali jumlah indikator. Kriteria responden meliputi mitra pengemudi Gojek aktif, berusia minimal 18 tahun, telah menjadi driver minimal satu tahun, berdomisili di Gorontalo, memiliki smartphone untuk menerima order, dan bersedia menjadi responden.

Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert lima pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Data sekunder diperoleh dari buku, artikel ilmiah, dan dokumen pendukung yang relevan. Selain kuesioner, penelitian juga menggunakan observasi, wawancara awal, dan dokumentasi untuk memperkuat pemahaman terhadap fenomena penelitian.

Variabel literasi keuangan diukur melalui indikator pengetahuan keuangan, keterampilan pengelolaan keuangan, dan perencanaan keuangan. Variabel financial technology diukur melalui kemudahan akses, kecepatan transaksi, serta keamanan dan kepercayaan. Variabel biaya operasional diukur melalui perencanaan biaya, efisiensi biaya, dan pengalokasian biaya. Variabel pengelolaan keuangan pribadi diukur melalui pengendalian arus kas, pengelolaan kredit, menabung, dan investasi.

Pengujian instrumen dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas menggunakan korelasi item dengan kriteria r hitung lebih besar dari 0,30. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha dengan kriteria lebih besar dari 0,60. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda. Sebelum regresi, dilakukan uji asumsi klasik yang

meliputi uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, dan uji autokorelasi. Persamaan regresi yang digunakan adalah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$, dengan Y sebagai pengelolaan keuangan pribadi, X1 sebagai literasi keuangan, X2 sebagai financial technology, dan X3 sebagai biaya operasional.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Literasi Keuangan	Pengetahuan keuangan; keterampilan pengelolaan keuangan; perencanaan keuangan	Ordinal
Financial Technology	Kemudahan akses; kecepatan transaksi; keamanan dan kepercayaan	Ordinal
Biaya Operasional	Perencanaan biaya; efisiensi biaya; pengalokasian biaya	Ordinal
Pengelolaan Keuangan Pribadi	Pengendalian arus kas; pengelolaan kredit; menabung; investasi	Ordinal

Sumber: Data penelitian diolah, 2026

Hasil Dan Pembahasan

Hasil uji instrumen menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada masing-masing variabel dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari 0,30. Nilai reliabilitas juga memenuhi kriteria karena seluruh Cronbach Alpha berada di atas 0,60. Literasi keuangan memiliki nilai Cronbach Alpha sebesar 0,753, financial technology sebesar 0,843, biaya operasional sebesar 0,791, dan pengelolaan keuangan pribadi sebesar 0,903. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi yang diperlukan. Nilai tolerance seluruh variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai variance inflation factor berada di bawah 10, sehingga tidak terdapat masalah multikolonieritas. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji normalitas menunjukkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,680 atau lebih besar dari 0,05, sehingga residual berdistribusi normal. Nilai Durbin-Watson sebesar 1,991 berada di antara batas du dan 4-du, sehingga tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Rentang r hitung	Cronbach Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan	0,670-0,904	0,753	Valid dan reliabel
Financial Technology	0,855-0,906	0,843	Valid dan reliabel
Biaya Operasional	0,784-0,893	0,791	Valid dan reliabel
Pengelolaan Keuangan Pribadi	0,838-0,929	0,903	Valid dan reliabel

Sumber: Data penelitian diolah, 2026

Tabel 3. Hasil Regresi Linear Berganda dan Pengujian Hipotesis

Pengaruh	Koefisien	t hitung	Sig.	Keputusan
Literasi keuangan -> Pengelolaan keuangan pribadi	0,441	3,474	0,001	Signifikan
Financial technology -> Pengelolaan keuangan pribadi	0,461	3,424	0,001	Signifikan
Biaya operasional -> Pengelolaan keuangan pribadi	0,169	1,928	0,058	Tidak signifikan
Uji simultan	R Square = 0,859	F = 134,075	0,000	Signifikan

Sumber: Data penelitian diolah, 2026

Berdasarkan hasil regresi, persamaan model penelitian adalah $Y = -0,369 + 0,441X_1 + 0,461X_2 + 0,169X_3 + e$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan, financial technology, dan biaya operasional memiliki arah hubungan positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Nilai koefisien terbesar terdapat pada financial technology, sehingga pemanfaatan teknologi keuangan menjadi faktor yang paling dominan secara parsial dalam model penelitian ini.

Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mitra pengemudi Gojek. Koefisien regresi sebesar 0,441 menunjukkan arah pengaruh positif, sedangkan nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan. Artinya, semakin baik literasi keuangan yang dimiliki mitra pengemudi Gojek, semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi.

Temuan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan modal pengetahuan penting bagi pekerja platform digital. Mitra pengemudi yang memahami konsep pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan perencanaan keuangan akan lebih mampu menyusun prioritas penggunaan uang. Kondisi ini relevan dengan karakter pekerjaan mitra pengemudi Gojek yang memperoleh pendapatan secara harian dan tidak selalu tetap. Literasi keuangan membantu mereka memisahkan dana untuk biaya kerja, kebutuhan pribadi, kebutuhan keluarga, tabungan, dan dana darurat.

Secara teoretis, literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pemahaman atas konsep keuangan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan menerapkan pengetahuan tersebut dalam pengambilan keputusan. Wardani dan Fitrayati (2022) menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan karena individu yang memiliki pengetahuan keuangan lebih baik akan lebih rasional dalam mengatur pengeluaran dan menyusun perencanaan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Prasetyo et al. (2023) yang menemukan bahwa literasi keuangan mendukung perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Dalam konteks mitra pengemudi Gojek, literasi keuangan tercermin dalam kebiasaan mencatat pengeluaran, menyisihkan tabungan, dan memahami pentingnya dana darurat untuk menghadapi pendapatan yang fluktuatif.

Financial technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mitra pengemudi Gojek. Nilai koefisien sebesar 0,461 menunjukkan

bahwa financial technology merupakan variabel dengan kontribusi parsial terbesar dalam model penelitian ini. Nilai signifikansi sebesar 0,001 menunjukkan bahwa pengaruh financial technology terhadap pengelolaan keuangan pribadi signifikan secara statistik.

Hasil ini menunjukkan bahwa pemanfaatan layanan keuangan digital membantu mitra pengemudi dalam mengelola aktivitas keuangan secara lebih efektif. Dalam pekerjaan mitra pengemudi Gojek, financial technology tidak hanya digunakan untuk transaksi, tetapi juga membantu penerimaan pendapatan, pembayaran tagihan, transfer dana, dan pemantauan riwayat transaksi. Kemudahan akses, kecepatan transaksi, serta rasa aman dan percaya terhadap layanan digital mendorong mitra pengemudi untuk menggunakan teknologi keuangan dalam aktivitas sehari-hari.

Temuan ini sejalan dengan Wulandari (2022) yang menyatakan bahwa financial technology berpengaruh terhadap perilaku keuangan driver ojek online. Situmorang dan Kurniawan (2021) juga menegaskan bahwa efektivitas dan efisiensi penggunaan fintech dapat meningkatkan tata kelola keuangan. Selain itu, Marpaung (2021) menunjukkan bahwa pengetahuan penggunaan fintech seperti OVO dan GoPay memiliki hubungan dengan literasi keuangan. Dengan demikian, financial technology dapat dipahami sebagai sarana yang memudahkan individu untuk melakukan transaksi secara cepat sekaligus memantau arus kas secara lebih transparan. Bagi mitra pengemudi Gojek, fitur digital yang terdapat pada aplikasi dan dompet digital dapat menjadi alat bantu dalam pengendalian keuangan pribadi.

Biaya operasional berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mitra pengemudi Gojek. Nilai koefisien regresi sebesar 0,169 menunjukkan arah pengaruh positif, tetapi nilai signifikansi sebesar 0,058 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi tidak dapat diterima.

Hasil ini menunjukkan bahwa biaya operasional memang berkaitan dengan aktivitas keuangan mitra pengemudi, tetapi belum menjadi faktor utama yang menentukan kualitas pengelolaan keuangan pribadi. Biaya bahan bakar, kuota internet, makan, parkir, servis kendaraan, dan perawatan kendaraan merupakan pengeluaran rutin yang harus dikeluarkan agar pekerjaan dapat berjalan. Namun, karena biaya tersebut bersifat wajib dan berulang, mitra pengemudi belum tentu menjadikannya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan keuangan pribadi.

Secara konseptual, pengelolaan biaya operasional yang baik seharusnya membantu individu mengendalikan pengeluaran. Hutasoit dan Nurfaizah (2022) menjelaskan bahwa biaya operasional berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi keuangan. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh biaya operasional terhadap pengelolaan keuangan pribadi tidak signifikan. Perbedaan ini dapat terjadi karena sebagian mitra pengemudi masih memandang biaya operasional sebagai pengeluaran harian yang harus dibayar, bukan sebagai komponen yang perlu dicatat, dihitung, dan dievaluasi secara sistematis.

Hasil penelitian ini berbeda dengan Nugroho (2020) yang menemukan bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap pendapatan pengemudi ojek online. Perbedaan tersebut dapat dijelaskan melalui perbedaan variabel terikat. Penelitian Nugroho menempatkan pendapatan sebagai variabel terikat, sedangkan penelitian ini menempatkan pengelolaan keuangan pribadi sebagai variabel terikat. Artinya, biaya

operasional mungkin berpengaruh terhadap besar kecilnya pendapatan atau produktivitas kerja, tetapi belum tentu langsung menentukan kualitas pengelolaan keuangan pribadi. Agar biaya operasional lebih berkontribusi terhadap pengelolaan keuangan, mitra pengemudi perlu melakukan pencatatan biaya harian, menghitung pendapatan bersih, dan memisahkan dana operasional dari dana pribadi.

Secara simultan, literasi keuangan, financial technology, dan biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mitra pengemudi Gojek. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 134,075 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai R Square sebesar 0,859 menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas mampu menjelaskan pengelolaan keuangan pribadi sebesar 85,9%, sedangkan 14,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Hasil simultan ini memperlihatkan bahwa pengelolaan keuangan pribadi mitra pengemudi Gojek dibentuk oleh kombinasi pengetahuan, teknologi, dan pengendalian pengeluaran. Literasi keuangan memberikan dasar pemahaman untuk mengatur pendapatan dan pengeluaran. Financial technology menyediakan sarana digital untuk melakukan transaksi dan memantau keuangan. Biaya operasional menjadi komponen pengeluaran kerja yang perlu dikendalikan agar pendapatan bersih dapat diketahui secara lebih jelas. Ketiga faktor tersebut saling melengkapi dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih terarah.

Meskipun biaya operasional secara parsial tidak signifikan, variabel tersebut tetap memiliki peran dalam model simultan. Hal ini menunjukkan bahwa biaya operasional dapat mendukung pengelolaan keuangan pribadi apabila dipadukan dengan literasi keuangan dan pemanfaatan financial technology. Mitra pengemudi yang memiliki literasi keuangan baik dan menggunakan layanan digital secara optimal akan lebih mampu mencatat, mengontrol, dan mengevaluasi biaya operasional. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan pribadi pada mitra pengemudi Gojek tidak cukup hanya mengandalkan pendapatan kerja, tetapi juga memerlukan pengetahuan, teknologi, dan disiplin pengendalian biaya.

Kesimpulan Dan Saran

Penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi keuangan dan financial technology merupakan faktor yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mitra pengemudi Gojek di Kota Gorontalo. Literasi keuangan membantu mitra pengemudi memahami, merencanakan, dan mengendalikan penggunaan pendapatan, sedangkan financial technology memudahkan transaksi, penerimaan pendapatan, pembayaran, transfer, dan pemantauan arus kas secara digital. Biaya operasional memiliki arah pengaruh positif tetapi tidak signifikan, sehingga biaya kerja seperti bahan bakar, kuota internet, konsumsi, parkir, dan perawatan kendaraan belum cukup kuat untuk menentukan kualitas pengelolaan keuangan pribadi apabila tidak disertai pencatatan dan pengendalian yang sistematis.

Secara simultan, literasi keuangan, financial technology, dan biaya operasional mampu menjelaskan pengelolaan keuangan pribadi secara kuat. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan pribadi mitra pengemudi Gojek perlu dibangun melalui peningkatan pengetahuan keuangan, pemanfaatan teknologi keuangan, dan disiplin pengelolaan biaya operasional. Mitra pengemudi Gojek disarankan untuk membuat

pencatatan pendapatan dan pengeluaran harian, memisahkan dana operasional dari dana pribadi, memanfaatkan riwayat transaksi digital sebagai alat kontrol keuangan, serta menyisihkan sebagian pendapatan untuk tabungan dan dana darurat. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti pendapatan, gaya hidup, self-control, jumlah tanggungan keluarga, dan lama bekerja agar model pengelolaan keuangan pribadi mitra pengemudi dapat dijelaskan secara lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

- Damayanti, F. A., Widodo, E., & Laksono, S. S. M. (2024). Pengaruh pendapatan, literasi keuangan dan teknologi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mitra GoCar di Kota Kediri. *Otonomi*, 24, 226-239.
- Eryosanda, S., Ariyani, L., Saputra, A., & Tim. (2022). Rancang bangun aplikasi biaya operasional harian driver pada PT Indonesia Comnets Plus. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika*, 3(2), 291-298.
- Hutasoit, N. P., & Nurfaizah, B. C. (2022). Pengaruh biaya operasional terhadap pendapatan pada Perum Damri Cabang Bandung. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 92-97. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.495>
- Marpaung, O. (2021). Pengaruh pengetahuan penggunaan fintech (OVO dan GoPay) terhadap literasi keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan Jayakarta*, 2(2).
- Nugroho, A. A. (2020). Analisis pengaruh biaya operasional, jam kerja, teknologi dan lokasi mangkal terhadap pendapatan pengemudi ojek online. Skripsi.
- Prasetyo, A., Lubis, T. A., & Solikhin, A. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM kuliner dan locus of control sebagai variabel mediasi di Kecamatan Pasar Kota Jambi. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 8(2), 1451. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i2.1354>
- Rahmawati, U., & Marcella, E. (2023). Locus of control, financial knowledge, financial attitude, financial self-efficacy, and social economic status as antecedents of financial management behavior. *Journal of Management and Business Insight*, 1(1), 66-76. <https://doi.org/10.12928/jombi.v1i1.561>
- Situmorang, B., & Kurniawan, A. (2021). Fintech, sikap pengguna dan peningkatan tata kelola keuangan. *Bening*, 8(1), 84-97.
- Wardani, L. A., & Fitrayati, D. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan locus of control sebagai variabel intervening. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(12), 5827-5836. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.1894>
- Wulandari, F. S. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan driver ojek online komunitas mitra Grab Kota Jambi. Skripsi.